

PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS PADA PRIMKOP KARTIKA S-11 BHALADIKA SEMARANG TAHUN 2020

Adibatul Isna, Didiek Susilo Tamtomo, Sulistiyo

Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275

Email: adibaisna2021@gmail.com

Abstract: *This study aims is to prepare the statement of cash flow and analyze the cash flow statement in 2020 at Primkop Kartika S-11 Bhaladika. Data collection was obtained by interview and documentation, while methods of writing used are description and exposition. Description method to describe comparative balance sheets as of December 31, 2020 and 2019, calculation of business results for the year ended December 31, 2020, and selected data transaction Primkop Kartika S-11 Bhaladika for 2020. Exposition method to clarify about changes in cash and cash equivalents, cash flows from operating activities, investing activities, and financing activities. The result of this study is the cash flow statement of Primkop Kartika S-11 Bhaladika in 2020 can be prepared and presented. The statement of cash flow shows positive cash flow in operating activities of Rp 629.577,163.00, and positive cash flow in investing activities of Rp 976,769,854.00, and positive cash flow in financing activities of Rp 285,951,078.00. Analysis of cash flow statement indicates idle cash at Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang in 2020.*

Keywords: *Cash flow statement, operating activities, investing activities, financing activities, free cash flow.*

Abstrak: Peneliti ini bertujuan menyusun laporan arus kas dan menganalisis laporan arus kas tahun 2020 pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang. Pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dan wawancara. Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi dan metode eksposisi. Metode deskripsi untuk mendeskripsikan Neraca Komparatif per 31 Desember 2020 dan 2019, Perhitungan Hasil Usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, dan data transaksi terpilih pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020. Metode eksposisi untuk menjelaskan perubahan arus kas dan setara kas, arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Hasil dari penelitian ini adalah tersusun dan tersajinya laporan arus kas pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020. Laporan arus kas menunjukkan arus kas positif pada aktivitas operasi sebesar Rp 629.577.163,00, arus kas positif pada aktivitas investasi sebesar Rp 976.769.854,00, arus kas positif pada aktivitas pendanaan sebesar Rp 285.951.078,00. Hasil analisis laporan arus kas menunjukkan adanya kas menganggur (idle cash) pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang pada tahun 2020.

Kata kunci: *Laporan arus kas, Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Bebas.*

PENDAHULUAN

Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang merupakan koperasi yang terletak di Jalan Kesatrian, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang merupakan jenis koperasi konsumen yang mempunyai unit usaha toko, simpan pinjam, dan sewa kios. Setiap tahun Primkop Kartika S-11 Bhaladika mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diselenggarakan oleh Primkop Kartika S-11 Bhaladika merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota atas hasil kerja selama satu periode. Salah satu pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun oleh Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang yaitu Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil pasal 3 ayat 1 menyebutkan "koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Menurut SAK ETAP (2019:ETAP.12), laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan laporan keuangan tersebut, anggota dapat mengetahui hasil yang telah dicapai atas target yang telah ditentukan pada periode sebelumnya dan dapat mengetahui besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan. Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagikan secara tunai. Oleh karena itu, koperasi memerlukan informasi terkait aliran kas masuk dan keluar untuk mengetahui

kemampuan koperasi dalam membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota yang dapat dilihat pada laporan arus kas.

Namun selama beroperasi Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang belum menyusun laporan arus kas, maka perlu disusun laporan arus kas pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang Tahun 2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan, permasalahan pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang yaitu belum menyusun laporan arus kas. Selain itu, Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang belum menganalisis terkait kinerja arus kas yang dapat diketahui melalui laporan arus kas tersebut.

Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

- Menyusun laporan arus kas Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang tahun 2020.
- Menganalisis laporan arus kas Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang tahun 2020.

METODE

Data Berdasarkan Sifatnya

- Data kuantitatif
Data kuantitatif yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data perubahan saldo pada akun aset, liabilitas, dan ekuitas yang diperoleh dari Neraca Komparatif 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo akun-akun yang ada dalam Laporan Perhitungan Hasil Usaha tahun 2020, serta informasi data terpilih untuk menunjang penyusunan laporan arus kas pada

Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang.

dari struktur organisasi, dan permodalan koperasi.

- b. Data kualitatif
Data kualitatif yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini berupa gambaran umum, struktur organisasi, disertai dekripsi tugas dan tanggung jawab tiap bagian pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang.

Data Berdasarkan Sumbernya

- a. Data Primer
Dalam penyusunan penelitian ini tidak menggunakan data primer karena data yang dibutuhkan sudah tersedia pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang.
- b. Data Sekunder
Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini berupa Neraca Komparatif tahun 2020 dan 2019, Laporan Perhitungan Hasil Usaha tahun 2020, data transaksi terpilih, dan informasi mengenai gambaran umum Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
Data yang diperoleh dari wawancara dengan pengurus koperasi adalah sejarah singkat koperasi, sistem keanggotaan, unit usaha koperasi, dan penjelasan atas akun yang berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas.
- b. Studi Dokumentasi
Data yang diperoleh dengan studi dokumentasi berupa Neraca Komparatif 31 Desember 2020 dan 2019, Laporan Perhitungan Hasil Usaha tahun 2020, data transaksi terpilih, dan informasi mengenai gambaran umum Primkop Kartika S-11 Bhaladika yang terdiri dari struktur organisasi, uraian tugas

Metode Penulisan

- a. Metode Deskripsi
Metode deskripsi digunakan untuk memaparkan Neraca Komparatif 31 Desember 2020 dan 2019, Laporan Perhitungan Hasil Usaha tahun 2020, dan data transaksi terpilih yang menjadi bahan penyusunan Laporan Arus Kas Primkop Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020. Metode ini juga digunakan untuk menggambarkan laporan arus kas 2020 dan pembagian SHU 2019 sebagai bahan perhitungan arus kas bebas Primkop Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020.
- b. Metode Eksposisi
Metode ini digunakan untuk menjelaskan hasil penyusunan laporan arus kas yang meliputi perubahan arus kas dan setara kas, arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, kas dan setara kas 2019, kas dan setara kas 2020, serta untuk menjelaskan keadaan kas Primkop Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020. Metode ekposisi juga digunakan untuk menjelaskan hasil dari perhitungan arus kas bebas pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020 yang berasal dari arus kas aktivitas operasi dikurangi dengan pengeluaran modal (belanja modal) dan pembagian SHU 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tanggal 10 Maret 1999 Primkop TNI Angkatan Darat Ajudan Jenderal Daerah Militer IV Diponegoro disingkat PRIMKOPAD JON ARHANUD SE-15 yang telah mendapat Pengesahan dari Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik

Indonesia Kepala Kantor Kotamadia Semarang, didaftarkan dalam Daftar Umum tanggal 18 Juni 1999 dengan Badan Hukum Nomor: 7251b/BH/PAD/KWK.11/VI/1999.

Sejak saat itu dikenal sebagai Primkop Kartika S-11 Bhaladika. Primkop Kartika S-11 Bhaladika terletak di Jalan Kesatrian, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Penyusunan Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas pada Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika Semarang untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode langsung pada bagian aktivitas operasi dapat dilihat pada Tabel 1 halaman berikutnya.

Sumber Informasi Penyusunan Laporan Arus Kas

Ada beberapa sumber informasi yang harus disiapkan sebelum dilakukan penyusunan laporan arus kas, yaitu:

a. Neraca Komparatif

Neraca komparatif menyediakan informasi mengenai perubahan pada saldo aset, liabilitas, dan ekuitas dari awal periode sampai akhir periode. Perubahan tersebut dapat diketahui dengan membandingkan saldo neraca 31 Desember 2020 dan saldo neraca 31 Desember 2019.

b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Laporan perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai

jumlah pendapatan dikurangi beban-beban yang menghasilkan Sisa Hasil Usaha pada Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020. Laporan ini digunakan untuk menentukan jumlah kas yang diterima dari atau digunakan dalam penyusunan laporan arus kas.

c. Data Transaksi Terpilih.

Data transaksi terpilih merupakan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, dan ekuitas yang tidak berhubungan dengan kas. Data transaksi terpilih yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas pada Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020 adalah sebagai berikut.

1. Pembagian Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika tahun 2019.

2. Penyusutan merupakan data transaksi terpilih yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan arus kas karena menyebabkan perubahan pada akun akumulasi penyusutan yang tidak terkait dengan kas. Saldo akun akumulasi penyusutan Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika dari tahun 2019 hingga 2020 mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut sebesar Rp 26.562.542,00.

Tabel 1 Laporan Arus Kas Primkop Kartika S-11 Bhaladika

PRIMKOP KARTIKA S-11 BHALADIKA SEMARANG			
LAPORAN ARUS KAS			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020			
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi*			
Arus Kas Masuk :			
Penerimaan Kas dari Pendapatan Utama	Rp 3.285.854.997,00		
Penerimaan Kas dari Pendapatan Lain-Lain	Rp 54.643.549,00		
Jumlah Arus Kas Masuk		Rp 3.340.498.546,00	
Arus Kas Keluar :			
Pembayaran Kepada Pemasok	Rp (2.448.469.148,00)		
Pembayaran Kepada Karyawan Dan Pengurus	Rp (18.000.000,00)		
Pembayaran Biaya Operasional	Rp (223.404.394,00)		
Pembayaran Bunga	Rp (8.405.229,00)		
Pembayaran Pajak	Rp (12.642.612,00)		
Jumlah Arus Kas Keluar		Rp (2.710.921.383,00)	
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Rp 629.577.163,00
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas Masuk :			
Penerimaan pelunasan pinjaman	Rp 5.725.554.854,00		
Jumlah Arus Kas Masuk		Rp 5.725.554.854,00	
Arus Kas Keluar:			
Pemberian Pinjaman Pada Anggota	Rp (4.734.134.000,00)		
Penyertaan Simpanan Wajib Pada Puskopar	Rp (2.959.000,00)		
Pembelian Inventaris Kantor	Rp (11.692.000,00)		
Jumlah Arus Kas Keluar		Rp (4.748.785.000,00)	
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Rp 976.769.854,00
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Arus Kas Masuk :			
Penerimaan Simpanan Wajib anggota	Rp 2.907.500,00		
Penerimaan Simpanan Khusus Anggota	Rp 874.557.000,00		
Jumlah Arus Kas Masuk		Rp 877.464.500,00	
Arus Kas Keluar :			
Pembayaran SHU kepada Anggota sesuai Pembelian	Rp (193.145.684,00)		
Pembayaran SHU kepada Anggota sesuai Simpanan	Rp (193.145.684,00)		
Pembayaran SHU kepada Pengurus	Rp (65.913.505,00)		
Pembayaran SHU kepada Karyawan	Rp (109.855.843,00)		
Penggunaan Dana Pendidikan	Rp (8.952.706,00)		
Penggunaan Dana Sosial	Rp (17.600.000,00)		
Pengembalian Simpanan Pokok Anggota	Rp (2.900.000,00)		
Jumlah Arus Kas Keluar		Rp (591.513.422,00)	
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Rp 285.951.078,00
Perubahan Kas dan Setara Kas			Rp 1.892.298.095,00
Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2019			Rp 1.384.597.014,00
Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2020			Rp 3.276.895.109,00

*Penyajian menggunakan metode langsung

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021.

Perhitungan Arus Kas Bebas

Arus kas bebas diperoleh dari arus kas bersih aktivitas operasi dikurangi dengan pengeluaran modal dan pembayaran dividen. Pembayaran

dividen pada koperasi disebut dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota koperasi. Perhitungan arus kas bebas Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Perhitungan Arus Kas Bebas.

PRIMKOP KARTIKA S-11 BHALADIKA SEMARANG	
ARUS KAS BEBAS	
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020	
Keterangan	Jumlah
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 629.577.163,00
Pembelian Inventaris Kantor	Rp (11.692.000,00)
Pembagian SHU :	
Jasa Anggota sesuai dengan Jasa Simpanan	Rp (175.769.348,00)
Jasa Anggota sesuai dengan Jasa Pembelian	Rp (175.769.348,00)
Dana Pengurus	Rp (65.913.505,00)
Dana Kesejahteraan karyawan	Rp (109.855.843,00)
Dana Pendidikan	Rp (30.759.636,00)
Dana Sosial	Rp (109.855.843,00)
Dana Pembangunan Daerah Kerja	Rp (35.153.870,00)
Arus Kas Bebas	Rp (85.192.230,00)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021.

Dari perhitungan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika pada tahun 2020 tidak mempunyai arus kas bebas yang ditunjukkan dari nilai negatif pada hasil perhitungan. Artinya koperasi tidak memiliki arus kas bebas yang tersisa dari aktivitas

operasi untuk melakukan tambahan investasi.

Analisis Pola Laporan Arus Kas

Pola laporan arus kas pada Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pola Laporan Arus Kas Primkop Kartika S-11 Bhaladika.

Keterangan	Arus Kas	Jumlah
Aktivitas Operasi	+	Rp 629.577.163,00
Aktivitas Investasi	+	Rp 976.769.854,00
Aktivitas Pendanaan	+	Rp 285.951.078,00

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021.

Berdasarkan pola arus kas pada Tabel 3 menunjukkan Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika mampu menghasilkan arus kas positif pada setiap aktivitasnya. Aliran kas masuk yang di dapat dari aktivitas operasi mampu membiayai beban-bebanyang menjadi tanggung jawab koperasi sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahap ini aktivitas investasi bisa menunjukkan nilai positif karena Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika memperoleh banyak penerimaan atas pelunasan pinjaman dari anggota. Untuk aktivitas pendanaan menunjukkan arus kas yang positif yang artinya koperasi menerima pendanaan yang berasal dari simpanan wajib dan simpanan khusus dari anggota. Aliran kas masuk dari aktivitas pendanaan jauh lebih besar dari pada aliran kas keluar untuk pembagian SHU dan penggunaan dana-dana.

Laporan arus kas Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika tahun 2020 mengindikasikan adanya kas yang menganggur (*idle cash*) pada tahun 2020. Dari hasil analisis pola laporan arus kas dan perhitungan arus kas bebas menunjukkan adanya penerimaan yang berlebih pada aktivitas investasi dan pendanaan. Hal tersebut dibuktikan dengan arus kas bersih dari ketiga aktivitas yang positif tetapi arus kas bebasnya negatif. Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika akan menderita kerugian jika kas yang menganggur (*idle cash*) tidak segera dimanfaatkan. Kas yang menganggur dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha koperasi

sehingga dapat meningkatkan aliran kas masuk dari aktivitas operasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan data yang diolah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- Laporan arus kas pada Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika pada tahun 2020 telah disusun dan disajikan. Laporan arus kas tersebut menunjukkan adanya arus kas positif dari aktivitas operasi, arus kas positif dari aktivitas investasi, dan arus kas positif dari aktivitas pendanaan.
- Arus kas bersih dari ketiga aktivitas adalah positif, tetapi perhitungan arus kas bebas yang negatif menunjukkan adanya penerimaan kas yang lebih tinggi daripada pengeluaran kas pada aktivitas investasi dan pendanaan. Kas yang diterima dari aktivitas investasi dan pendanaan tidak digunakan secara optimal sehingga menyebabkan adanya kas menganggur pada Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika Semarang pada tahun 2020.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diberikan adalah Primer Koperasi Kartika S-11 Bhaladika menghentikan penerimaan dari simpanan khusus, karena menyebabkan bertambahnya kas yang menganggur (*idle cash*). Kas yang menganggur dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha baru, yaitu kantin. Dengan adanya pendapatan dari kantin, dapat

meningkatkan aliran kas masuk dari aktivitas operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu et al. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif. Bali: CV Noah Aletheia.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- . 2019. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D.E., et al. 2019. Intermediate Accounting (17E). Publisher: John Wiley & Sons, Inc.
- Martani, Dwi et al. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku Dua). Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill.
- Priatin, L. R. U., & Marliyati, M. (2013). THE CASH FLOW STATEMENT AT KOPERASI KAMPUS UNSOED (KOPKUN) PURWOKERTO AT 2012. Akunt, 2(1).
- Stice, et al. 2014. Intermediate Accounting (19E). Publisher: Cengage Learning.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G. Bandung: Alfabeta
- Suyatno, et al. 2017. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Bogor: IN MEDIA.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.